

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN GUNA PENYUSUNAN STRATEGI JITU DALAM MENGEMBANGKAN PRODUK UMKM DESA NGIMBANG KABUPATEN TUBAN

Adhar Putra Setiawan¹, Tyasha Ayu Melynda Sari², Marista Oktaviani³, Dedy Surahman⁴, Halimatus Sa'diyah⁵, Fitri Nuraini⁶

¹²³⁴⁵⁶ Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

email Koresponden : adharputra.s@um-surabaya.ac.id

Abstrak:

Pengabdian Masyarakat dilakukan di Desa Ngimbang, Kabupaten Tuban. Pelaksanaan pengabdian kurang lebih lima bulan. Adapun sasaran pengabdian ialah binaan UMKM di wilayah desa. Metode pengabdian berupa pelatihan dan sosialisasi terkait dengan perkembangan usaha. Program pengabdian ialah pelatihan kewirausahaan, pendampingan UMKM, pelatihan dan pendampingan NIB serta sertifikasi halal. Terlaksananya sosialisasi dapat diketahui bahwa warga memiliki beberapa kendala yaitu proses pengembangan produk dan proses pemasaran. Hasil luaran berupa produk dari olahan jagung dan pisang salah satunya teh herbal, briket jagung, selai pisang, dan sambal. Tindak lanjut pada pengabdian ini produk inovasi diserahkan ke warga desa untuk dikembangkan lagi serta di daftarkan pada sertifikasi halal.

Kata Kunci: *Kewirausahaan, Produk UMKM, Desa Ngimbang*

Abstract:

Community Service is carried out in Ngimbang Village, Tuban Regency. The service will take approximately five months. The target of service is the development of MSMEs in village areas. The service method is in the form of training and outreach related to business development. The service program is entrepreneurship training, MSME mentoring, NIB training and mentoring and halal certification. In the implementation of socialization, it can be seen that residents have several obstacles, namely the product development process and the marketing process. The output is products made from processed corn and bananas, including herbal tea, corn briquettes, banana jam and chili sauce. As a follow-up to this service, the innovative products were handed over to village residents to be further developed and registered for halal certification.

Keywords: *Entrepreneurship, MSME Products, Ngimbang Village*

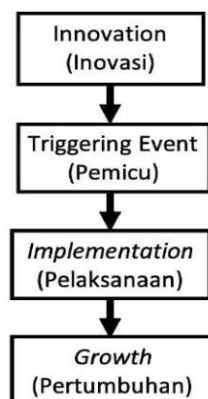
Pendahuluan

Pesaingan bisnis muncul di era kompetitif seperti saat ini, dimana banyak orang yang bersaing dalam mengembangkan keahliannya dengan cara membuat kewirausahaan, selain itu menciptakan tenaga kerja yang berkualitas harus diimbang dengan menciptakan wirausahaan yang berkualitas dengan kuantitas tinggi. Pengembangan bisnis melalui pengelolaan, kemampuan menciptakan sesuatu yang baru atau megembangkan inovasi dan kreativitas untuk memecahkan sebuah permasalahan atau pun menciptakan sebuah peluang hal ini disebut dengan kewirausahaan. Di negara Indonesia kewirausahaan terus mengalami kenaikan pada tahun 2022 Presiden menerbitkan Perpres No 2 tentang Pengembangan Kewirasusahaan Nasional untuk mendorong penumbuhan wirausaha hingga 2024 dapat tercapai 3,95% dari total penduduk di Indonesia. Guna mendorong hal tersebut perlu disiapkan pelatihan khusus mengenai mengenai strategi bisnis, dan juga pendampingan UMKM di beberapa wilayah.

Pergerakan pada bidang kewirausahaan merupakan hal untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara kearah yang lebih baik. Saat ini perkembangan kewirausahaan mengalami dinamika perubahan ke arah yang lebih baik dengan adanya dukungan kebijakan pemerintah yang mulai memperhatikan kebutuhan seorang wirausaha dalam berwirausaha (Muniarty et al., 2021).

Sundari & Lestari, (2022) menyampaikan pendapat dari Alexander Lukman bahwa terdapat tiga pilar yang menjadi kunci untuk mendukung pertumbuhan jumlah usaha, yakni ketersediaan marketplace, dukungan pembiayaan, dan pengelolaan logistic Pada zaman revolusi Industri 4.0 saat ini, para wirausahawan hanya berorientasi pada jenis produk dan kuantitasnya saja, tetapi di era digital yang terjadi saat ini mengharuskan lebih memiliki value yang lebih agar dapat dijual kepada pangsa pasar. Strategi dalam memulai usaha juga perlu dilakukan untuk mencari peluang pasar, selain itu analisis situasi pesaing sangat perlu dilakukan. Membaca peluang pasar dapat menentukan target pasar serta jenis usaha yang akan dikembangkan, selain itu situasi pasar juga menentukan kualitas dan kuantitas suatu produk/jasa. Sebelum para wirausaha memproduksi barang/jasa kemudian menjualnya, tetapi sekarang adalah apa yang dibutuhkan pasar, kemudian memproduksinya. Ketika usaha sudah berjalan maka perlu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha. Untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha maka salah satu faktor yang diperlukan adalah pemasaran yang handal, karena dalam kewirausahaan perlu kreatifitas dan inovasi ketika memasarkan suatu produk atau jasa dari usaha. Tanpa pemasaran yang matang dan handal maka usaha bisa mengalami kemunduran atau kegagalan, apalagi di era Industri 4.0 saat ini dan menuju era Society 5.0, semua lini sudah mulai bertransformasi dari konvensional ke digital dan Internet of Thing (IoT).

Kewirausahaan esensinya adalah menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengkombinasian sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda agar dapat bersaing. Kesimpulan lain dari kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, memikul risiko finansial, psikologi dan sosial yang menyertainya, serta menerima balas jasa moneter dan kepuasan pribadi (Hastuti & dkk, 2021). Proses kewirausahaan :



Gambar 1. Proses Kewirausahaan (Bygrave dalam Alma 2011)

Perkembangan kewirausahaan penyusunan strategi guna peningkatan UMKM tim pengabdian melakukan pelatihan pada desa binaan ialah desa Ngimbang, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur, dengan luas wilayah 265 Ha yang terdiri dari 4 dusun. Adapun Visi dan misi desa Ngimbang salah satunya produktif dalam berwirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan warga. Mata pencarian penduduk setempat petani, nelayan sedangkan bidang perternakan sebagai pekerjaan tambahan (<http://ngimbang-palang.desa.id/>). Pengabdian yang dilakukan tim bertujuan membina warga desa yang memiliki UMKM untuk menciptakan strategi jitu untuk mengalahkan pesaing selain itu warga yang tidak memiliki produk namun memiliki jiwa untuk berwirausaha tim juga mengajarkan untuk memberikan inovasi dan kreativitas dari hasil bumi di desa tersebut. Peran UMKM dalam perekonomian global saat ini diharapkan terus meningkat, seiring dengan berbagai keunggulan yang dimiliki oleh UMKM antara lain sifatnya fleksibel, adaptif, kemampuan menyerap tenaga kerja dengan pendidikan yang beragam serta mampu bertahan dengan segala situasi ekonomi termasuk ketika kondisi ekonomi negara saat sulit.

Oleh sebab itulah keberadaan UMKM sangat diperlukan dalam rangka kemampuan mereka bertahan dari adanya krisis global yang sewaktu waktu bisa menghantam ekonomi secara keseluruhan. Meskipun UMKM dikatakan mampu bertahan dari adanya krisis global namun pada kenyataannya permasalahan-permasalahan yang dihadapi sangat banyak dan lebih berat. Hal itu dikarenakan selain dipengaruhi secara tidak langsung krisis global tadi, juga dipengaruhi oleh tekanan eksternal dari UMKM itu sendiri (Oktaviani, 2021). Untuk mengantisipasi ancaman tersebut diperlukan pendampingan, dan pembimbingan secara umum melalui tahapan sebagai berikut Sosialisasi program, Pendampingan, Ekonomi Kreatif, Media Sosial, *Corporate Social Responsibility* dan Website Online

Metode

Pengabdian Masyarakat dilakukan oleh tim yang berasal dari UMSurabaya. Lokasi pengabdian di desa Ngimbang Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Pelaksanaan pengabdian dilakukan selama 5 bulan mulai Agustus – Desember 2023 dengan schedule :

Tabel 1. Schedule Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan	I	II	III	IV	V
1. Analisis Lingkungan serta survei lokasi pengabdian di Tuban					
2. Wawancara dengan penduduk serta observasi mengenai permasalahan di UMKM di desa sasaran					
3. Pelatihan mengenai Kewirausahaan dengan tema "Mendorong Warga Desa untuk Berwirausaha"					
4. Pendampingan mengenai potensi UMKM					
5. Pendampingan pengembangan produk UMKM					

6. Pelatihan dan pendampingan terkait NIB serta sertifikasi Halal pada UMKM					
7. Penyusunan Laporan Akhir serta luaran					

Berdasarkan tabel diatas kegiatan dilakukan secara bertahap tim akan dibagi sesuai dengan jenis kegiatan diatas. Hasil pengabdian berupa luaran ialah produk olahan jagung, laporan akhir pengabdian, media sosial serta publikasi berupa jurnal nasional pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Lingkungan dan Observasi

Objek pengabdian pada desa Ngimbang, Kabupaten Tuban. Analisis lingkungan dilakukan selama 2 (dua) pekan, mata pencarian penduduk desa mayoritas pertanian, dan nelayan. Hasil bumi yang ditanam oleh penduduk desa ialah pisang, jagung, dan beras. Adanya hasil bumi yang melimpah penduduk desa tidak bisa mengelolah secara maksimal sehingga tidak memiliki nilai jual yang tinggi. Contoh jagung Masyarakat hanya menjual jagung tanpa diberikan setuhan inovasi dan kreativitas, selain itu limbah dari hasil pertanian juga sangat meresahkan. Tidak hanya dari hasil pertanian dari hasil bumi lainnya penduduk desa yang ke laut untuk mencari ikan juga banyak karna lokasi dekat dengan laut, namun permasalahan sama pengolahan hasil bumi dan limbah tidak dilakukan secara maksimal. Hal ini tim pengabdian sudah melakukan observasi dan wawancara dengan penduduk setempat terkait potensi dan permasalahan khususnya pengetahuan mengenai kewirausahaan dan UMKM. Oleh sebab itu tujuan dari tim pengabdian memberikan edukasi, inovasi serta keterampilan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dari hasil bumi pada desa Ngimbang.



Gambar 1. Analisis Lingkungan dan Observasi lokasi pengabdian

2. Pelatihan Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan salah satu keterampilan seseorang dalam membangun atau mengembangkan produk dan jasa. Salah satu kunci sukses memulai usaha adalah adanya kemampuan menuangkan ide-ide atau gagasan cemerlang yang kreatif dan inovatif dan mempunyai nilai ekonomi/komersial tinggi ke dalam sebuah *Business Plan* atau perencanaan bisnis yang matang dan realistis. Perencanaan bisnis (*Business Plan*) adalah rencana-rencana tentang apa yang dikerjakan dalam suatu bisnis ke depan meliputi alokasi sumberdaya, perhatian pada faktor-faktor kunci dan mengolah permasalahan permasalahan dan peluang yang ada.

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim salah satunya pelatihan kewirausahaan hal ini bertujuan menentukan rencana bisnis serta mengembangkan bisnis yang sudah ada. Selama pelatihan berlangsung peserta ialah warga desa Ngimbang, yang memiliki bisnis dan yang sedang merancang bisnis. Adapun kebutuhan dalam rencana bisnis pada materi pengabdian ialah :

- a. Menentukan bahwa bisnis layak dan menguntungkan
- b. Mencari kreditur yang mempercayai bisnis kita sehingga dipercaya untuk mendapatkan pembiayaan
- c. Mendapatkan dana investasi untuk pengembangan usaha
- d. Menjalin kerjasama dengan relasi
- e. Pengembangan skill tenaga kerja.



Gambar 2. Pelatihan Kewirausahaan

3. Proses Pendampingan UMKM

UMKM di desa Ngimbang cukup banyak namun terkait pengembangan produk belum maksimal. Hasil pertanian yang melimpah ialah jagung, tim pengabdian melakukan inovasi untuk membuat produk dari olahan berbahan dasar jagung.



Gambar 3. Produk Olahan dari Jagung

Berdasarkan gambar diatas merupakan inovasi yang dibuat oleh tim dan warga desa Ngimbang. Pendampingan dilakukan kepada warga, mengenai pengembangan UMKM yang sudah ada. Warga yang sudah memiliki UMKM diberikan pengalihan serta pengetahuan terkait pemasaran produk, desain produk, penyusunan laporan keuangan, dll dilakukan secara rutin, selain itu warga yang memiliki keinginan untuk membuat usaha maka tim memberikan inovasi dari olahan jagung salah satunya teh herbal dari olahan rambut jagung, selai pisang, arang dari bonggol (briket) jagung, dll.



Gambar 4. Produk Inovasi

4. Pelatihan dan Pendampingan terkait NIB dan Sertifikasi Halal
Nomor Induk Usaha (NIB) merupakan identitas dari perijinan sebuah usaha. Pemilik UMKM harus memiliki NIB namun harus berdasarkan skala usaha mikro \leq Rp. 50 juta dan Kecil $>$ Rp. 50 juta. Langkah mengenai perijinan usaha UMK
 - a. Kunjungi <http://oss.go.id/>
 - b. Pilih masuk dan masukkan username dan password
 - c. Pilih menu perijinan usaha dan pilih permohonan baru
 - d. Lengkapi data yang ada pada fomulir seperti pelaku usaha, bidang usaha, data produk, kegiatan usaha, dll
 - e. Lengkapi dokumen persetujuan lingkungan
 - f. Selanjutnya pahami dan centang pernyataan mandiri
 - g. Periksa draf perijinan berusaha
 - h. Perijinan berusaha terbit

Tahapan selanjutnya pemilik usaha bisa mendaftarkan produknya kepada sertifikasi halal. Mayoritas usaha yang dimiliki warga ialah produk makanan dan minuman olahan oleh karena itu proses sertifikasi halal melalui lembaga halal di UMSurabaya. Proses pengajuan sertifikasi harus melengkapi beberapa dokumen diantaranya surat ijin edar,

kepastian bahwa produk dijamin halal, yang pasti dokumen tersebut didaftarkan pada aplikasi SIHALAL. Tahap berikutnya pengelola usaha menunggu hasil verifikasi halal dari BPJPH dan nomer sertifikasi halal keluar.



Gambar 5. Pelatihan NIB dan Sertifikasi Halal

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian dengan judul Pengembangan Kewirausahaan Guna Penyusunan Strategi Jitu Dalam Mengembangkan Produk UMKM Desa Ngimbang Kabupaten Tuban dapat disimpulkan bahwa pengabdian dapat berjalan dengan baik serta warga memiliki respon yang baik. Pelaksanaan pengabdian yang berlangsung selama lima bulan dapat menghasilkan produk inovasi ialah teh herbal, briket (Arang) yang berbahan dasar jagung, dan selai pisang, sampil otong pisang.

Referensi

- Arliman S, L. (2017). Perlindungan Hukum UMKM Dari Eksploitasi Ekonomi Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 6(3), 387. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v6i3.194>
- Hastuti, P., & dkk. (2021). Kewirausahaan Dan UMKM. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Muniarty, P., Barizki, A., Sudirman, A., Wulandari, & Elista. (2021). *Kewirausahaan*.
- Oktaviani, M. (2021). *UMKM Membangun Desa Berpotensi Sebagai Penggerak Perekonomian di Masa Pandemi* (Irwan Syarir (ed.)). Lentera Optima Pustaka.
- Sinuraya, J. (2020). Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 160.
- Sundari, S., & Lestari, H. D. (2022). Pemasaran Digital Dalam Kewirausahaan. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 94–99. <https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v1i1.23>